

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada peranan pembiayaan Murabahah dalam meningkatkan pendapatan Koperasi dan Nasabah KJKS Ar-Rahmah Kediri, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.² Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.³

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2008), 3.

² John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan data dan menganalisis penelitiannya.⁴ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Peneliti bisa saja menggunakan protokol (instrumen untuk mengumpulkan data) tetapi diri merekalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah KJKS Ar-Rahmah Kediri yang bertempat di jalan Erlangga No. 17 Kediri. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan:

1. Pembiayaan murabahah merupakan produk unggulannya dan mendominasi transaksi pembiayaan di KJKS tersebut.
2. Lokasinya dekat dengan beberapa pasar, di antaranya pasar setono betek, pasar gudang garam dan pasar pahing membuat KJKS tersebut cepat dikenal oleh masyarakat dengan golongan ekonomi menengah kebawah.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

⁵ John W. Creswell, *Research Design*, 261.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tidak melalui perantara.⁶ Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur dengan responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari:

- a. Direktur KJKS Ar-Rahmah
- b. Marketing KJKS Ar-Rahmah
- c. Nasabah KJKS Ar-Rahmah

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari pihak lain (bukan dari subjek penelitian).⁷ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berbentuk buku-buku, media massa dan referensi lain yang terkait dengan pembiayaan murabahah.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

⁶Saiful Anwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 93.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁸ Sedangkan menurut Irwan Suhartono, wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan tanya jawab dengan pimpinan, karyawan, dan nasabah KJKS Ar-Rahmah Kediri guna memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- b. Mekanisme pembiayaan *murabahah* di KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- c. Peranan pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan Koperasi dan Nasabah KJKS Ar-Rahmah Kediri.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan tanya jawab dengan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.¹⁰

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁹ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

¹⁰ John W. Creswell, *Research Design*, 167.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian, dalam pengamatan tersebut peneliti merekam atau mencatat informasi yang dianggap perlu dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui peneliti.¹¹

Pada dasarnya metode observasi ini dapat dilakukan melalui dua cara yaitu: observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan, sedangkan dalam observasi partisipan pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang di amati. Metode observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak terlibat dengan hal-hal yang dikerjakan obyek penelitian.

¹¹ Ibid.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Menurut Suharmisi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.”¹²

Dokumentasi dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, dan sebagainya.¹³ Sedangkan dalam penelitian ini, dilakukan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- b. Struktur organisasi pengurus KJKS Ar-Rahmah Kediri.
- c. Data pengelolaan KJKS Ar-Rahmah Kediri yang berupa salinan-salinan arsip, dan dokumen yang berkaitan dengan hal yang diteliti.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹⁴ Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam satu

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), 187.

¹⁴ Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Dan Keagamaan*, 84.

pola, satu kategori dan satuan uraian dasar.¹⁵ Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan berama-sama.¹⁶

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.¹⁷ Dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data itu dibaca dan dipelajari maka diperlukan langkah selanjutnya yaitu melalui analisa data, yang mana teknik analisa data dalam penelitian ini adalah melalui tiga cara, yaitu:

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data mentah yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, disajikan secara utuh dan apa adanya penafsiran penulis.

¹⁵ Ibid, 103.

¹⁶ John W. Creswell, *Research Design*, 274.

¹⁷ Mudjia Rahardjo, “Analisis Data Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengalaman Empirik)” , <http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>, 11 Juni 2010, diakses tanggal 2 Desember 2015.

2. Reduksi Data

Setelah dipelajari, dibaca dan ditelaah, langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstrak. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang intinya mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada di dalamnya.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk mengecek keabsahan data tersebut digunakan teknik sebagai berikut:¹⁹

1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.

¹⁸ Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Dan Keagamaan*, 103.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 178.

2. Observasi yang diperdalam dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada (4) tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi kegiatan :
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :
 - a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
 - b. Sintesis data

- c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
 - e. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Persiapan kelengkapan persyaratan ujian.